

PENERAPAN SISTEM INFORMASI DESA MENGGUNAKAN OPENSID PADA DESA SERASAH

Triyani¹, Sodik Wildani², Saidul Mubarak Afifuddin Syah³, Recka Hermaini⁴

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail: triani0215@gmail.com¹, shodiq10102020@gmail.com²,

afiffudinsyah98911@gmail.com³, reckahermaini19@gmail.com⁴

Abstrak

Desa Serasah Kecamatan Pelayung merupakan desa yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani sawit dan pohon karet, sebagian kecil berprofesi sebagai pedagang/wirausahawan, pegawai swasta dan PNS. Desa ini terbagi menjadi 2, Desa Serasah dalam dan Serasah luar. Serasah luar terletak sangat dekat dengan kota, namun Serasah dalam terletak sangat jauh dari pusat kota yakni berjarak 60 km sehingga menjadikan akses terhadap informasi yang tertunda. Kurangnya pelayanan administrasi dan pengelolaan administrasi masih membutuhkan waktu yang lama, meskipun sebagian perangkat desa mempunyai kemampuan IT (Teknologi Informasi) yang mumpuni, namun proses administrasi masih dilakukan secara manual. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi di desa, diperlukan sistem informasi berbasis komputer yang dapat menyediakan data yang lebih akurat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama proses pengelolaan administrasi desa, seluruh pengelolaan data dan kebutuhan administrasi masyarakat hingga saat ini tidak mengalami perubahan. Metode implementasi yang digunakan pada saat implementasi Sistem Informasi Desa ini terdiri dari beberapa tahap observasi data, pembuatan daftar kebutuhan sistem dan pengguna, implementasi sistem, training pengguna OpenSID, serta evaluasi dan monitoring. Hasil Implementasi Sistem Informasi Desa dengan menggunakan OpenSID sebagai media pengelolaan informasi dan data penduduk Desa Serasah kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari adalah tersedianya sistem informasi desa untuk pengelolaan dan administrasi pelayanan desa masyarakat. Seluruh metode pelaksanaan mulai dari tahap observasi hingga pelatihan pengguna OpenSID di Desa serasah berjalan dengan baik, kegiatan ini mendorong pihak desa untuk mengeluarkan kebijakan penerapan sistem informasi desa sebagai salah satu program dan didanai.

Kata Kunci — *Opensid, Sistem Informasi Desa, Media Informasi, Manajemen Data.*

PENDAHULUAN

Mengingat era globalisasi saat ini dan peran di masa mendatang sumber daya manusia suatu bangsa menentukan keberhasilan suatu bangsa bersaing dengan bangsa lain di dunia. kualitas sumber sumber daya manusia suatu bangsa sangat ditentukan oleh apa yang menjadi sumber dayanya orang-orang suatu bangsa dididik baik oleh lingkungannya maupun oleh institusi pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi Menjadi SDM yang unggul di depan persaingan.

Desa Serasah Kecamatan Pelayung, Hampir sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani sawit dan pohon karet sebagian kecil sebagai pedagang/wiraswasta, karyawan swasta dan pegawai negeri sipil. Lokasi yang terbagi 2 pada bagian Serasah dalam yang berjarak kurang lebih 60 km dari pusat kota memungkinkan keterlambatan informasi terhadap desa. Informasi Desa yang

terbaru dan pelayanan administrasi kependudukan yang cepat dan akurat menjadi kebutuhan penting masyarakat. Kondisi saat ini, pelayanan administrasi masih kurang maksimal, pengelolaan administrasi masih membutuhkan waktu yang lama. Meskipun beberapa perangkat Desa memiliki kemampuan TI (Teknologi Informasi) sederhana tetapi proses administrasi masih dilakukan secara manual. Untuk meningkatkan mutu layanan informasi di Desa maka diperlukan sistem informasi berbasis komputer yang bisa menyajikan data lebih akurat serta dapat.

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara pada saat proses pengelolaan administrasi desa, seluruh tata kelola manajemen data dan kebutuhan administrasi masyarakat kenyataannya sampai sekarang masih belum ada perubahan pada manajemen administrasi desa. Seringkali kebutuhan masyarakat dalam pengelolaan surat, masih sering terkendala pada lamanya waktu pengerjaan dokumen surat yang masih sering tercecer. Selain itu aktifitas, infrastruktur, dan potensi desa sebagai media informasi belum terpenuhi, sehingga sarana media informasi untuk promosi dan pengetahuan memang dibutuhkan. Dalam rangka menciptakan manajemen dan media informasi di Desa Serasah, maka diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengatur perihal manajemen dan media informasi Desa Serasah, agar pihak desa bisa mengatur dan membuat administrasi desa dengan mudah, tidak rentan kehilangan data, dan pastinya diarsipkan secara otomatis.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada saat penerapan Sistem informasi Desa terdiri dari beberapa tahapan :

A. Observasi Awal

Melakukan observasi awal mengenai alur pembuatan, manajemen dan kebutuhan administrasi data penduduk di desa. Pendataan data masyarakat, pembuatan surat, bantuan, iuran, pajak dan informasi mengenai desa masih menggunakan cara manual dengan dokumentasi catatan fisik, yang berpotensi pada kerusakan dan hilangnya dokumen. Maka dari itu diperlukan adanya sistem informasi yang dapat mengelola data administrasi desa yang mudah digunakan.

B. Membuat daftar kebutuhan sistem dan pengguna

Berdasarkan observasi awal ditemukan beberapa permasalahan yang nantinya akan diterapkan pada sistem. Dari permasalahan maka ditemukan kebutuhan sistem yang akan dipakai pada sistem informasi desa, serta kebutuhan pengguna pada saat memakai sistem informasi desa.

C. Implementasi Sistem

Pada tahap ini proses integrasi antara kebutuhan sistem dan pengguna ke dalam sistem informasi desa. Teknologi sistem informasi yang digunakan adalah OpenSID.

D. Pelatihan Penggunaan OpenSID

Pada saat sistem informasi sudah diterapkan, maka dilakukan pelatihan penggunaan OpenSID. Dalam kegiatan ini pihak mahasiswa memberikan panduan dan tata cara penggunaan OpenSID Desa Serasah, pembagian tugas aparat desa dalam pengelolaan sistem. Pelatihan di akhir sesi penyelesaian magang.

E. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dan monitoring dilakukan untuk memantau perkembangan traffic data pada sistem informasi, sehingga jika terjadi masalah dapat segera diperbaiki dan mudah dalam peningkatan versi aplikasi untuk penggunaan sistem yang lebih baik. perkembangan data menjadi parameter untuk pengukuran untuk penguasaan penggunaan aplikasi oleh aparat desa.

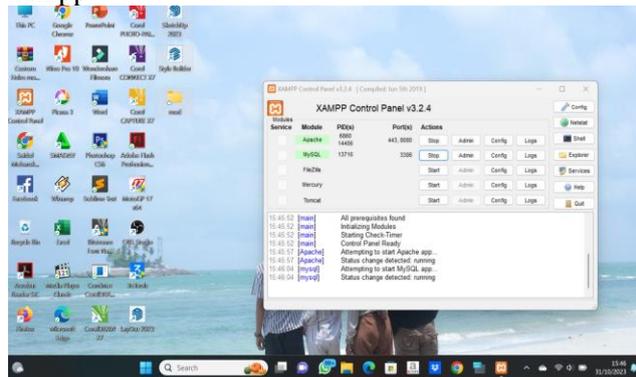
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Penerapan Sistem Informasi Desa menggunakan OpenSID sebagai media informasi dan manajemen data penduduk Desa Serasah Kec. pemayung Kab. Batanghari adalah

tersedianya sebuah sistem informasi desa untuk pengelolaan dan manajemen administrasi untuk pelayanan masyarakat desa. Seluruh metode pelaksanaan dari tahap observasi hingga pelatihan penggunaan OpenSID Desa Serasah berjalan dengan baik. hingga kegiatan ini mendorong pihak desa mengeluarkan kebijakan penerapan sistem informasi desa sebagai salah satu program dan dibiayai. Media informasi melalui situs blog OpenSID telah menjadi saran informasi sentral untuk membagikan identitas, potensi, infrastruktur desa kepada masyarakat luas.

Berikut adalah cara install open sid di PC

1. Tampilan halaman xampp

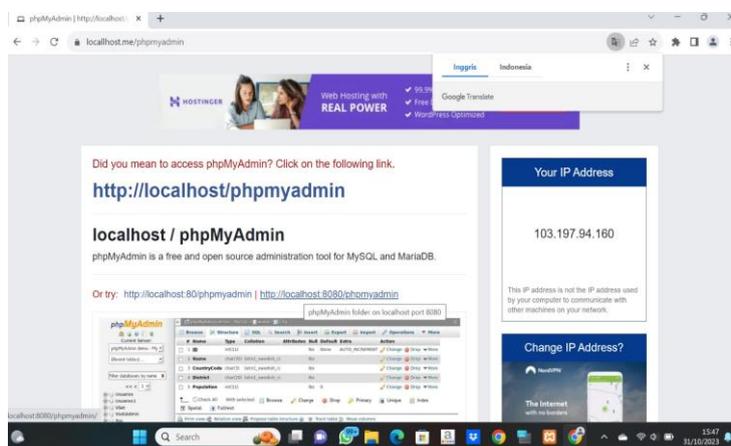


Gambar 1. Tampilan Halaman XAMPP

Untuk Langkah pertama aktifkan XAMPP. XAMPP adalah singkatan dari "X" (yang menunjukkan bahwa itu lintas platform), "Apache", "MySQL", "PHP", dan "Perl". Ini adalah paket perangkat lunak yang memungkinkan Anda membuat dan mengelola lingkungan pengembangan web lokal di komputer Anda. XAMPP menyediakan server web Apache, sistem manajemen basis data MySQL, dan interpreter bahasa pemrograman PHP dan Perl, semuanya dalam satu paket.

Secara umum, XAMPP digunakan oleh pengembang web untuk membuat dan menguji situs web lokal sebelum mereka diunggah ke server web yang sebenarnya. Ini memberikan lingkungan pengembangan yang mirip dengan server web yang sebenarnya tanpa harus mengunggah file ke server secara langsung, memungkinkan pengembang untuk menguji dan memperbaiki situs web mereka secara lokal sebelum dipublikasikan secara daring.

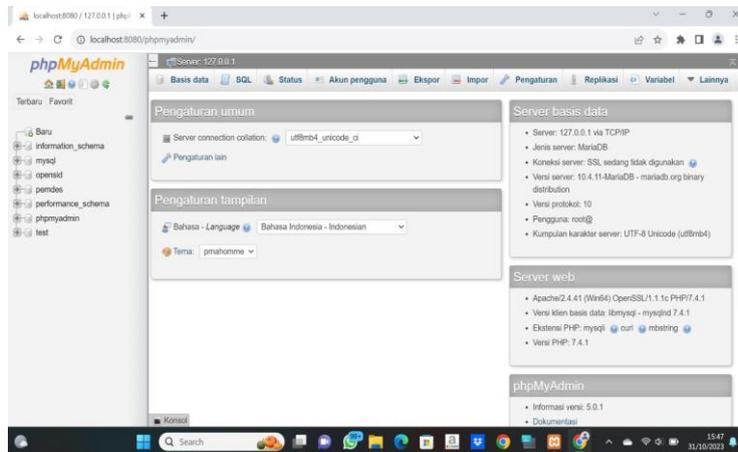
2. Tampilan Halaman PHP



Gambar 2. Tampilan Halaman PHP

Setelah berhasil mengaktifkan XAMPP, browser akan menampilkan halaman PHP yang ada di dalam sistem. Di halaman ini terdapat beberapa menu, dan di dalam menu tersebut juga terdapat beberapa sub menu.

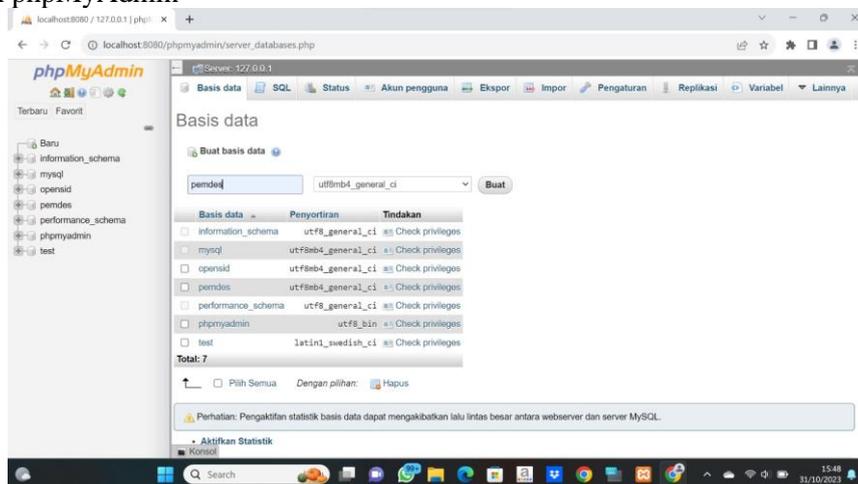
3. Halaman Database



Gambar 3. Halaman database

Pada bagian Database ini terdapat tampilan user task yang mana terdiri dari Running Task, Completed Task dan Rejected Task. Pada menu ini tempat muncul pemberitahuan setelah alokasi Menu. Database dalam konteks XAMPP merujuk pada MySQL, yang merupakan sistem manajemen basis data relasional (RDBMS). MySQL digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses data dalam sebuah database. Dalam XAMPP, Anda dapat menggunakan MySQL untuk membuat dan mengelola basis data lokal pada server web Anda.

4. Tampilan phpMyAdmin

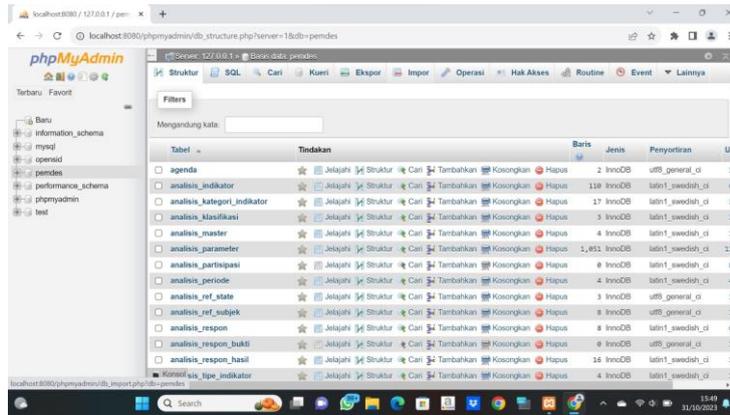


Gambar 4. Tampilan phpmyadmin

phpMyAdmin adalah sebuah aplikasi web yang menyediakan antarmuka grafis untuk mengelola basis data MySQL. XAMPP, di sisi lain, adalah paket perangkat lunak yang menyediakan lingkungan pengembangan web lokal. Ini termasuk server web Apache, sistem manajemen basis data MySQL, dan interpreter bahasa pemrograman PHP, bersama dengan komponen lain yang diperlukan untuk pengembangan web.

Jadi, ketika Anda menginstal XAMPP, Anda mendapatkan server web Apache, MySQL sebagai sistem manajemen basis data, dan PHP sebagai bahasa pemrograman. phpMyAdmin disertakan dalam paket XAMPP untuk memberikan antarmuka web yang mudah digunakan untuk mengelola basis data MySQL yang dihosting oleh XAMP pada halaman ini admin bisa mengelola informasi apa saja dan fitur apa saja yang akan disajikan untuk para pengunjung website tersebut.

5. Halaman Database Pemdes



Gambar 5. Halaman data base pemdes

Pada halaman ini admin dapat Menyusun data dan informasi digital tentang kondisi objektif desa, kegiatan desa maupun pengumuman penting yang ingin disampaikan pihak Pemdes Serasah kepada Masyarakat desa dan pengunjung website tersebut.

6. Localhost pemdes



Gambar 6. Localhost pemdes

Localhost adalah cara untuk merujuk ke server yang berjalan di mesin lokal Anda sendiri. Ini biasanya digunakan selama pengembangan dan pengujian situs web atau aplikasi web sebelum mereka diunggah ke server yang dapat diakses oleh publik.

Misalnya, jika Anda menjalankan server Apache pada komputer lokal Anda melalui XAMPP, Anda dapat mengakses situs web atau aplikasi web yang berjalan di server tersebut dengan membuka peramban web dan mengetikkan "http://localhost" di bilah alamat. Ini akan mengarahkan Anda ke halaman beranda server web lokal Anda.

Penting untuk dicatat bahwa penggunaan localhost adalah terbatas pada mesin tempat server XAMPP diinstal. Ini berarti hanya Anda yang dapat mengakses situs web atau aplikasi web yang dihosting di localhost ini dari komputer yang sama. Jika Anda ingin orang lain dapat mengakses situs web atau aplikasi web Anda, Anda perlu memperoleh alamat IP Anda dan memberikan izin akses yang diperlukan.

Pembahasan

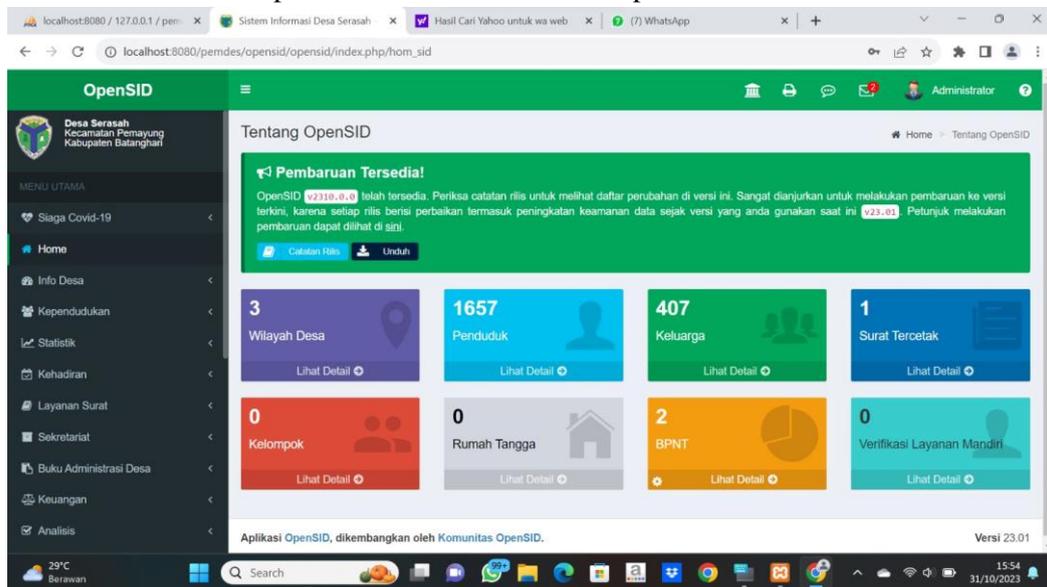
1) Penerapan Sistem Informasi Desa Menggunakan OpenSID

Desa Serasah Rapat Pembahasan Program Kerja Mahasiswa UIN STS Jambi bersama Seksi Digitalisasi.



Gambar 1. Laman Dashboard OpenSID Desa Serasah

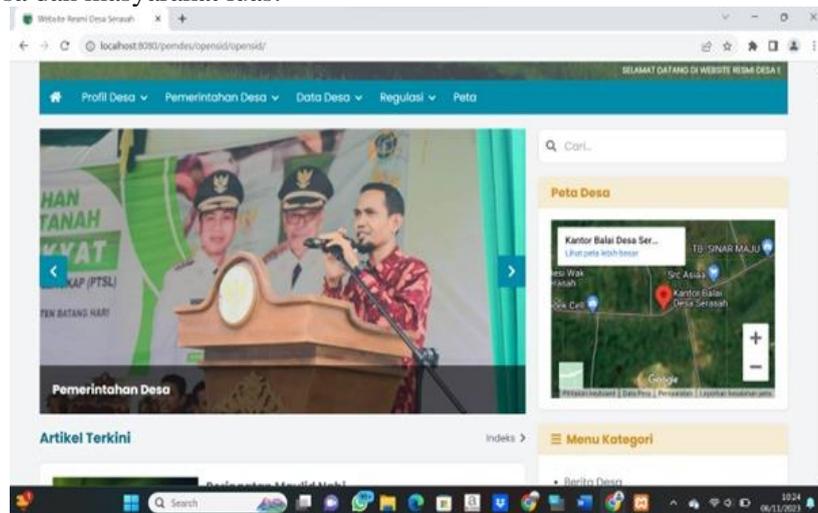
Teknologi sistem informasi yang digunakan adalah OpenSID. Teknologi sistem informasi yang digunakan adalah OpenSID. Sistem Informasi yang dipakai adalah OpenSID. OpenSID merupakan sistem pengelolaan desa berbasis online dan offline dikembangkan secara open source dan digunakan oleh lebih dari 2500 desa di seluruh Indonesia. Sistem Informasi Desa (SID) sengaja dibuat untuk membantu perangkat desa meningkatkan kualitas pelayanan publik khususnya di bidang pemerintahan desa agar lebih tepat waktu dan transparan. OpenSID adalah open source yang mengimplementasikan lisensi GPL versi 3, sehingga siapa saja dapat dengan bebas menggunakan, membagikan, dan mengembangkan. OpenSID yang diterapkan bisa menjadi pusat media informasi terhadap seluruh informasi, potensi dan pengetahuan desa sebagai wawasan fundamental bagi masyarakat desa dan masyarakat pada umumnya. OpenSID dipilih untuk digunakan sebagai sistem informasi karena kemudahan dalam integrasi data untuk mengatur dan mengelola data administrasi desa. Berikut adalah hasil implementasi sistem informasi OpenSID di Desa Serasah.



Gambar 2. Laman Admin Dashboard OpenSID Desa Serasah.

2) Media Informasi

Pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi meliputi media informasi melalui fitur blog OpenSID sebagai media untuk sentral informasi sejarah, potensi, infrastruktur desa untuk masyarakat desa dan masyarakat luas.



Gambar 3. Laman Informasi OpenSID Desa Serasah

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

1. Penerapan OpenSID untuk sistem informasi pengelola manajemen kebutuhan administrasi penduduk sangat membantu dalam proses perbaikan manajemen administrasi data penduduk, fitur-fitur yang tersedia membantu proses manajemen administrasi penduduk lebih mudah dibuat dan digunakan.
2. Penerapan OpenSID untuk media informasi desa berhasil diterapkan sebagai sarana literasi dan wawasan untuk masyarakat melalui fitur blog pada OpenSID.
3. Mendorong pihak desa mengeluarkan kebijakan penerapan sistem informasi desa sebagai salah satu program dan dibiayai.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmad, Cahya, et al. "Penerapan Sistem Informasi Administratif Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang menggunakan OpenSID."
- Hariono, Tholib, Mukhamad Cahyono Putra, and Muchamad Wahyu Chabibullah. "Penerapan Website Opensid untuk Menginformasikan Profil dan Potensi Desa Banjarsari." *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2020): 5-8.
- Jalma, Hazid, Roni Ekha Putera, and Kusdarini Kusdarini. "E-Government dengan pemanfaatan web opensid dalam pelayanan publik di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang." *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)* 8.1 (2019): 24-37.
- Rahmad, Cahya, et al. "Penerapan Sistem Informasi Administratif Desa Ngijo Kabupaten Malang menggunakan OpenSID." *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS* 8.1 (2022): 1-8.
- Fauji, Ade, Ahmad Ghifari, and Rian Ristiawan. "Implementasi Sistem Informasi Warga Berbasis Web Menggunakan Opensid Di Desa Cigoong Utara, Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak." *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*. Vol. 1. No. 1. 2021.
- Abdiansah, Abdiansah, et al. "Penerapan Sistem Informasi Desa Menggunakan OpenSID di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.6 (2021): 1472-1479.
- Parwita, Wayan Gede Suka, Rizkita Ayu Mutiarani, and I. Nyoman Widhi Adnyana. "Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Desa Dan Kependudukan Berbasis Web Di Desa Kukuh Kerambitan." *Widya Laksana* 10.1 (2021): 27-32.
- Badu, W. L., Kaluku, J. A., & Kaluku, M. R. (2022). Pengintegrasian Data Desa Talulobutu Selatan Berbasis Sistem Informasi dan Penguatan Hukum. *DEVOTION: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.
- OpenSID. (2020). OpenSID Rumah Data Desa. Retrieved from <https://opensid.my.id/>
- Rampi Yusuf, Lillyan Hadjaratie, Moh. Ramdhan Arif Kaluku, Agus Lahinta, Andi Muhamad Nurholis Soreang, Abid Muhaimin Harun, Fajriyanto Djeden (2023). Penerapan sistem informasi desa melalui open sid di desa permata